

PENDAMPINGAN PERENCANAAN KONSEP DESAIN GAPURA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUTON

Muh. Sayfullah. S^{1*}, Ahmad Efendi¹, Idwan¹, Agusman¹, Sitti Febriyany Aldha¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Buton

*e-mail: muh.sayfullahs@gmail.com

Abstrak

Gapura atau yang biasa di kenal dengan sebutan pintu gerbang sarana penting sebagai ciri khas untuk masuk ke suatu wilayah, perkantoran, perumahan dan lain sebagainya sebagai petunjuk yang memudahkan untuk mencari alamat serta menjadi bangunan estetika yang mempunyai nilai dan fungsi tersendiri. Terdapat beberapa model konsep desain gapura yang dihasilkan dan memiliki konsep kearifan lokal setempat, dan bernuansa islami seperti memiliki kuba, memiliki warna bangunan sesuai dengan warna kementerian agama. Konsep pertama yang dihasilkan yaitu gapura memiliki 4 buah pilar dan 4 buah kuba. Konsep kedua, memiliki 8 buah pilar dan 2 buah kuba. Konsep ketiga, memiliki 2 buah pilar dan 2 buah kuba. Selain desain pendamping juga memberikan hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar lebih memudahkan pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton untuk menetapkan anggaran yang akan dikeluarkan dalam pelaksanaan pembangunan gapura kedepannya.

Kata Kunci: Buton; Desain; Gapura; Kantor Kementerian Agama; Rencana Anggaran Biaya.

Abstract

The gate or commonly known as the gate of important facilities as a characteristic to enter an area, office, housing and so on as a guide that makes it easy to find addresses and becomes an aesthetic building that has its own value and function. There are several models of gate design concepts that are produced and have the concept of local wisdom, and have Islamic nuances such as having Cuba, having building colors according to the colors of the ministry of religion. The first concept that was produced was that the gate had 4 pillars and 4 Cubans. The second concept, has 8 pillars and 2 Cuba. The third concept, has 2 pillars and 2 Cuba. In addition to the accompanying design, it also provides the results of the calculation of the Budget Plan (RAB) to make it easier for the Buton Regency Ministry of Religion to determine the budget that will be issued in the implementation of the gate construction in the future.

Keywords: Budget Plan; Buton; Design; Gate; Ministry of Religion Office.

A. Pendahuluan

Terbentuknya Kantor Kementrian Agama Kabupaten Buton tidak dapat dilepaskan dari rangkain sejarah terbentuknya Kementrian agama Republik Indonesia. Sejarah

Kementrian agama mulai dibentuk pada tanggal 3 januari 1946, setelah keluar penetapan pemerintah nomor 1/D tahun 1946 tentang pembentukan Depertemen Agama yang disusul dengan penetapan pemerintah nomor 5/D tahun 1946 tentang pengalihan tugas-tugas keagamaan dari berbagai Kementrian kepada Kementrian Agama dan mulai dilaksanakan dengan ditunjukan (1) H.M.Rasyid,BA sebagai Mentri Agama pada tanggal 12 Maret 1946, selanjutnya berturut (2) KH. Faturrahman Kafrawi,(3) KH. Wahid Hasyim, (4) KH. Masykur, (5) KH> Fakih Usman (6) KH. Moh. Ilyas, (7) wahid Wahab (8) KH. KH. Saiffudin Alamsyah Ratu Perwiranegara (12) H. Munawir sadzali,MA (13) Dr.H. Tarmizi Taher. (14) prof.Dr.H.M. Quraish Shuhab, MA (15) Prof.Dr.H. Malik Fajar, MA (16) Drs. H Thoha Hasan (17) Prof. Dr. H. M. Said Agil Husin Al Munawar,Ma (18) M. Maftuh Basyuni, SH (19) Drs.Suryadharma Ali, M.Si (20) Lukman hakim Saifuddin. Sebelum Kantor Kementrian Agama Kabupaten Buton Tekbentuk, Kegiatan keagamaan dilakukan oleh Jawatan Urusan Agama Kabupaten Sulawesi Tenggara yang dalam hal ini dikepalai berturut-turut oleh (1) Muh. Yusuf, tahun 1950 s.d 1953, (2) Muh. Kasim Margau , tahun 1953 s.d 1957 (3) h. Mustari, Tahun 1957 s.d 1962 (4) la Ode Ampo, Tahun 1962 s.d 1967.

Pada tahun 1967 Jawatan Urusan Agama Kabupaten Sulawesi tenggara berganti nama menjadi Departemen Agama Kabupaten Buton Yang dikepalai berturut-turut oleh (5) Samsudin Z., tahun 1968 s.d 1972 (6) Drs. Ismail Arsyad, tahun 1972 s,d 1983 (7) Drs. H. la zahi jaya, tahun 1983-1993 (8)Drs.H.La Madju Azli, tahun 1994-1999(9) Drs. H. La Uze, tahun 1999 s.d 2004 (10) Drs. Faimuddin tahun 2004 s.d 2009, Kemudian pada tahun 2010 Departemen Agama Berganti nama menjadi Kantor Kementrian Agama Kabupaten Buton yang dipimpin oleh (11) Drs. H. Muirun Awi, M.SI sejak tahun 2009 hinghah tahun 2012 dan kini kepalah kantor Kementrian Agama dijabat oleh Drs.H Mukhtar, S.Pd.I sejak tahun 2013 hinghah tahun 2020 H.Mansur, S.PD,MA 2020 sampai dengan sekrang (Kantor Agama Kabupaten Buton, 2021).

Gapura atau yang biasa di kenal dengan sebutan pintu gerbang sarana penting sebagai ciri khas untuk masuk ke suatu wilayah, perkantoran, perumahan dan lain sebagainya sebagai petunjuk yang memudahkan untuk mencari alamat serta menjadi bangunan estetika yang mempunyai nilai dan fungsi tersendiri. Oleh karena itu, pembangunan Gapura ini juga merupakan sarana wajah yang perlu ditingkatkan, karena gapura kantor merupakan roman pegawai sebagai penghuninya (Safitri, 2015).

Dalam upaya meningkatkan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban di lingkungan Gedung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton, maka perbaikan dan perawatan terhadap Gapura atau pintu gerbang harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kami mencoba untuk melaksanakan bentuk kegiatan pemeliharaan perbaikan Gapura atau pintu gerbang dengan menyiapkan konsep desain Gapura (Mansur, 2022).

B. Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton tidak memiliki tenaga ahli dalam perencanaan konsep desain sehingga membutuhkan Pendampingan Teknik dalam perencanaan konsep desain Gapura agar program kerja pemeliharaan kantor dapat terealisasi.

C. Metode Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan yaitu sebagai berikut:

1. Survey lapangan dilakukan dengan cara observasi lapangan sehingga memperoleh data-data lapangan hasil pengukuran lapangan.
2. Membuat konsep Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) (Muh. Sayfullah et al., 2021)
3. Parisipasi mitra dalam pengabdian ini yaitu memperhatikan penjelasan dari pendamping terkait perencanaan konsep desain Gapura yang akan dibangun.
4. Rancangan evaluasi pelaksanaan yaitu diharapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton dapat menjalin Kerjasama terkait konsep desain maupun pemeliharaan Gedung kantor lainnya.

D. Pembahasan

1. Konsep Desain Gapura

Dari permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton pendamping memberikan solusi beberapa konsep desain Gapura. Terdapat beberapa model konsep desain Gapura yang dihasilkan dan memiliki konsep kearifan lokal setempat, dan bernuansa islami seperti memiliki kuba, memiliki warna bangunan sesuai dengan warna kementerian agama. Konsep pertama yang dihasilkan yaitu gapura memiliki 4 buah pilar dan

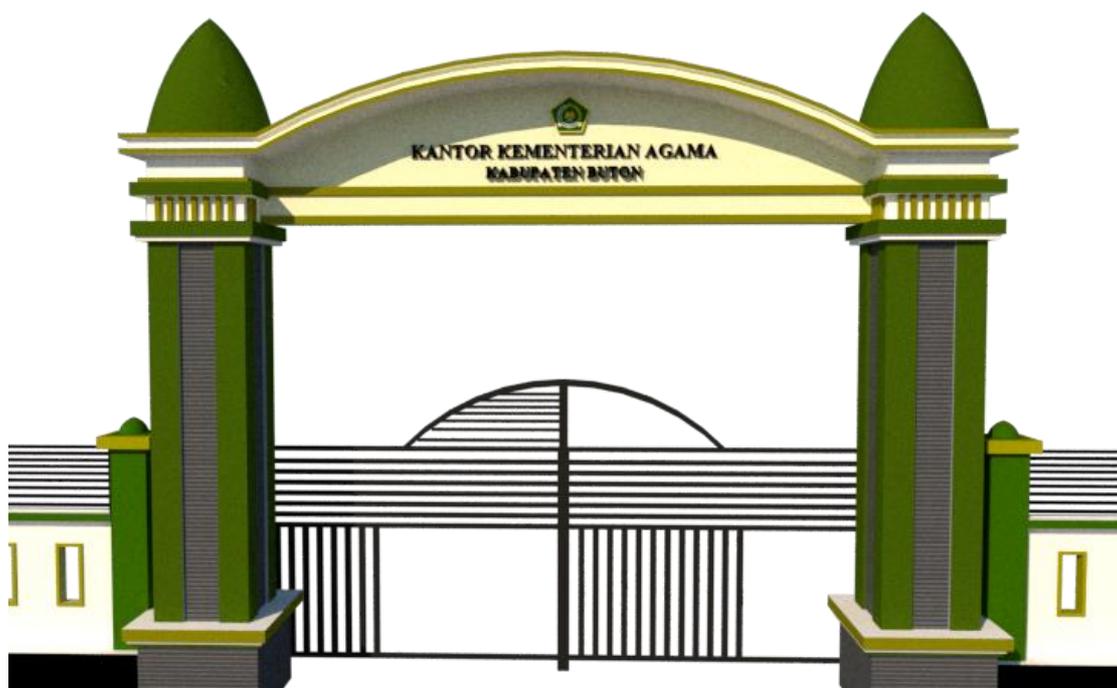
4 buah kuba. Konsep Kedua, memiliki 8 buah pilar dan 2 buah kuba. Konsep ketiga, memiliki 2 buah pilar dan 2 buah kuba. Selain desain pendamping juga memberikan hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar lebih memudahkan pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton untuk menetapkan anggaran yang akan di keluarkan dalam pelaksanaan pembangunan Gapura kedepannya.



Gambar 1. Konsep Desain 4 Pilar dan 4 Kuba



Gambar 2. Konsep Desain 8 Pilar dan 2 Kuba



Gambar 3. Konsep Desain 2 Pilar dan 2 Kuba

2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibuat dalam pengabdian ini yaitu berdasarkan hasil konsep desain pada gambar 3. Konsep Desain 2 Pilar dan 2 Kuba.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya pada Konsep Desain Gambar 3.

REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA		
Pekerjaan	: Pembangunan Pintu Gerbang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton	
Lokasi	: Kecamatan Pasarwajo	
Instansi	: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton	
Tahun	: 2021	
No.	Uraian	Jumlah Harga
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 500,000.00
II	PEKERJAAN TANAH DAN PASIR	Rp 1,075,073.06
III	PEKERJAAN BATU DAN PASANGAN	Rp 2,495,514.34
IV	PEKERJAAN BETON	Rp 20,428,959.82
V	PEKERJAAN PLESTERAN DAN FINISHING	Rp 2,772,858.90
A	TOTAL I+II+III+IV+V	Rp 27,272,406.12
B	PPN 10%	Rp 2,727,240.61
C	JUMLAH A + B	Rp 29,999,646.73
D	DIBULATKAN	Rp 29,999,000.00
TERBILANG :	ENAM RATUS TUJUH PULUH DUA JUTA ENAM RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU RUPIAH	

E. Kesimpulan

Dalam pengabdian ini diperoleh beberapa hasil konsep desain gapura serta Rencana Anggaran Biaya untuk digunakan dalam realisasi pelaksanaan pemeliharaan Gedung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. Selain itu, diharapkan dalam pengabdian ini pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton dapat bekerja sama dengan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Buton dalam hal pendampingan perencanaan desain dalam bidang konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

Kantor Agama Kabupaten Buton. (2021). *Pasarwajo*.

Mansur. (2022). *Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. Diwawancarai Oleh Penulis, Muh. Sayfullah. S. Januari 2022*.

Muh. Sayfullah, Musrifin, & Wa Ode Ramlah Zain. (2021). Perencanaan Desain Mushollah Al-Fatah SDN 20 Lakudo Desa Madongka Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, Vol. 5 No.*

Safitri, E. (2015). <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/seukeum9/program-kerja/program-individu-2/elfira-safitri/pembangunan-gapura-gampong-seukeum-2/>.